

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan milik swasta maupun perusahaan milik negara yang pendapatannya berasal dari penjualan barang dan jasa memiliki tujuan yang sama untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dan juga mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Pada umumnya Perusahaan melakukan berbagai kebijakan yaitu selain melakukan penjualan tunai perusahaan juga melakukan penjualan secara kredit dimana pada waktu jatuh tempo perusahaan akan melakukan penagihan terhadap pelanggannya.

Dalam hal ini Sistem informasi akuntansi adalah salah satu alat yang efektif dan sangat berperan penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun, informasi yang dihasilkan oleh sistem akan berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi yang komponennya terdiri atas orang-orang, prosedur-prosedur, data, software dan infrastruktur teknologi informasi berfungsi untuk mengawasi aktifitas-aktifitas yang terjadi dalam perusahaan guna menciptakan kinerja yang baik di dalam organisasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa sistem pemrosesan transaksi (SPT) sebagai sebuah

aktivitas yang terdiri dari beberapa subsistem utama yang disebut siklus, salah satu sub sistemnya adalah siklus pendapatan. Siklus pendapatan ini dirancang dan diimplementasikan oleh perusahaan untuk mengelola pendapatan yang mencakup prosedur pemrosesan penjualan sampai dengan penerimaan kas .

PT. Sucofindo (persero) Cabang Medan sebagai salah satu perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang surveyor yang berorientasi pada jasa inspeksi, supervise, pengkajian dan pengujian secara terintegrasi antara kantor pusat dan cabang. Dalam kegiatan operasional menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kemampuan manajemen dalam pelaksanaan pendataan dan transaksi dengan menggunakan sistem komputerisasi. Untuk mengetahui bahwa dalam suatu periode telah terjadi transaksi dan berapa besar transaksi secara nominal maka yang mengkoordinir sistem yang dibuat harus memberikan jaminan bahwa tidak satupun transaksi yang terjadi terlewatkan untuk diinformasikan.

Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan perlu diadakan kajian atas hasil evaluasi operasi perusahaan. Media utama bagi evaluasi dan pengkajian adalah laporan keuangan yang merupakan produk implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang pelaksanaannya dilakukan oleh departemen akuntansi. Dari laporan keuangan dapat diketahui perkembangan atau